

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari thin capitalization, likuiditas dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan kemudian dilakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Thin capitalization tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.
2. Intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran agar mampu mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan agar dapat menyusun perencanaan pajak secara baik dan bijak sehingga perusahaan terhindar dari indikasi penggelapan pajak.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah disarankan untuk lebih memberikan perhatian khusus dan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang melaporkan kewajiban pajaknya. Pemerintah harus mengevaluasi perusahaan-perusahaan yang terdapat melakukan praktek penghindaran pajak, agar kewajibannya tepat dilaksanakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel lain sebagai variabel independen, seperti *corporate social responsibility*, *transfer pricing*, insentif pajak dan lain – lain dalam kaitannya dengan agresivitas pajak perusahaan atau menggunakan metode pengukuran lain dalam menghitung variabel sehingga memberikan hasil yang signifikan dan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
- b) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas, dan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya dan memberikan hasil yang akurat.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Teknik pengambilan sampel pada perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun tertentu serta data laporan keuangan yang tidak lengkap sehingga perusahaan tersebut tidak diikutsertakan sebagai sampel, menyebabkan banyaknya populasi data yang berkurang untuk dijadikan sebagai sampel.

2. Penggunaan dalam variabel penelitian ini terbatas pada variabel independen *thin capitalization*, intensitas persediaan, dan likuiditas sehingga presentase hanya memberikan sumbangan pengaruh yang kecil terhadap variabel agresivitas pajak yaitu sebesar 1,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yaitu:

a) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan teori keagenan secara empiris bahwa pihak *principal* wajib memantau kinerja agen agar tidak terjadi penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak agen yang dalam penelitian ini yaitu pihak perusahaan terkait dengan penggunaan utang dalam pendanaan kegiatan operasional. Sesuai dengan aturan otoritas dengan diterbitkannya PMK Nomor 169/PMK.010/2015 yang menggunakan batasan *debt to equity ratio* sebesar maksimal 4:1. Dengan patuhnya perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya akan mengurangi tingkat kecurangan dalam perpajakan. Sehingga tinggi rendahnya nilai *thin capitalization* tidak mempengaruhi perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak.

b) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) agar dapat memberikan pengawasan mengenai praktik agresivitas pajak yang sesuai dengan

ketentuan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian praktik agresivitas pajak dapat diminimalkan dan penerimaan pajak negara menjadi optimal.